

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital ini kinerja seorang tenaga administrasi menjadi hal yang harus terus dikembangkan, dimana kinerja yang baik dapat menciptakan lembaga pendidikan yang baik pula. Lembaga pendidikan adalah tempat di mana orang dididik untuk memperbaiki tingkah laku mereka melalui interaksi sosial dengan lingkungan mereka dan sumber daya di lembaga pendidikan publik harus diubah agar mereka dapat memberikan layanan yang baik. Untuk meningkatkan layanan tersebut, institusi pendidikan harus mengoptimalkan kemampuan sumber daya manusianya dan meningkatkan sarana prasarana yang mendukung proses pendidikan.

Menurut Wulandari bahwa sekolah merupakan wadah bagi setiap siapa saja yang ingin mendapatkan ilmu pendidikan serta dapat pula dikatakan sebagai sebuah tempat yang diperlukan untuk mendidik siswa supaya memiliki ilmu yang dapat membantu siswa dalam kelangsungan hidup di lingkungan.¹ Sekolah didirikan dengan tujuan menumbuhkan potensi intelektual, mental, karakter, dan keterampilan sosial pada anak-

¹ Yosi Wulandari, *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 312.

anak untuk membentuk kepribadian manusia. Diharapkan sekolah ini akan menghasilkan generasi yang cerdas dan berbudi pekerti. Untuk mencapai tujuan menjadi lembaga pembelajaran terbaik, sekolah harus berjalan secara efisien dan efektif. Untuk membantu pembelajaran berjalan dengan lancar diperlukan departemen atau bagian yang dapat mendukung kegiatan tersebut salah satunya adalah bagian tata usaha sekolah.

Manajemen tata usaha di lembaga pendidikan sangat diperlukan sebagai bagian penting di sekolah untuk menjunjung kelancaran dan terpenuhinya tujuan sekolah. Ketatausahaan sekolah merupakan tenaga pendidik yang bertugas memberikan layanan administrasi guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di sekolah. Serta salah satu manfaat adanya tata usaha sekolah adalah untuk mempermudah pekerjaan sekolah baik dalam hal administrasi mau pun akademik siswa yang mampu mencegah kemungkinan kesalahan dalam pekerjaan.

Berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, meliputi: 1) Standar isi kurikulum, 2) Standar Proses, 3) Standar Kompetensi Lulusan, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Penilaian Pendidikan: Evaluasi,

Akreditasi, Sertifikasi, Penjaminan Mutu.² Sehingga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan satu keahlian profesional yang berkompetensi dalam bidang pendidikan. Dalam proses globalisasi dimana perubahan terjadi sangat pesat tenaga pendidik dan kependidikan dituntut untuk senantiasa menyesuaikan kompetensinya dengan perkembangan tersebut.

Di masa kini, salah satu sumber daya pendidikan yang paling penting bagi masyarakat adalah sumber daya manusia atau tenaga penggerak. Sekolah yang memiliki sumber daya manusia berkualitas tinggi dapat dianggap sebagai sekolah yang unggul. Tenaga penggerak dalam lembaga pendidikan yaitu tenaga kependidikan, administrasi, dan tenaga usaha. Meskipun berfungsi sebagai pendukung dalam proses pendidikan, Tata Usaha (TU) atau Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) merupakan hal yang sangat penting karena dapat membantu memenuhi kebutuhan dalam proses pendidikan. Sebagaimana ketentuan yang tertuang pada UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39 ayat 1 menyatakan bahwa "Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan,

² Asri Lubis, "Pelaksanaan Standar Nasional dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan* (2013): 1-17.

pengawasan dan pelayanan teknib untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.³ Menurut Amirudin bahwa,

Kegiatan pada tata usaha sekolah adalah sebuah kegiatan mengelola surat menyurat, mulai dari pengumpulan (penerimaan), pencatatan, pengolahan, menggandakan, mengirim, dan menyimpan semua dokumen informasi yang diperlukan organisasi. Sangat diharapkan bahwa tenaga kerja Tata Usaha Sekolah akan terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam satu komponen proses pembelajaran, tugas dan fungsi Tata Usaha tidak dilakukan oleh tenaga pendidik karena pekerjaan Tata Usaha bersifat administratif dan mematuhi aturan khusus.⁴

Administrasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, karena segala aspek penyelenggaraan sekolah tentu berkaitan dengan administrasi, sehingga sangat penting untuk memperhatikan administrasi pendidikan. Namun, ketika administrasi kurang diperhatikan, banyak kesalahan yang terjadi, seperti: penunjang yang tidak memadai, manajemen yang tidak efektif yang diterapkan di sekolah, kekurangan dana, dan kurangnya kolaborasi dengan sekolah lain Oleh karena itu, tenaga kerja yang bekerja di sekolah harus memahami administrasi, termasuk fungsi, keuntungan, dan kegunaannya untuk penyelenggaraan sekolah. Sedangkan Menurut Astuti dalam Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan,

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 39 ayat 1

⁴ Amirudin, “*Kinerja Pegawai Tata Usaha Dengan Mutu Layanan Administrasi di Madrasah*”, Jurnal Kependidikan Islam 7, no. 1 (2017): h. 127

Administrasi yang baik dapat meningkatkan perkembangan peserta didik, kebutuhan sarana dan prasarana, keadaan tenaga kependidikan atau kondisi keuangan, sehingga kinerja sekolah selalu terjaga dengan baik. Jika administrasi dilaksanakan dengan baik maka pelayanan kepada peserta didik akan baik pula, demikian juga bagi guru, orang tua dan masyarakat akan dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁵

Dengan adanya gambaran sederhana tentang administrasi tersebut tentunya didapati hubungan erat antara manajemen dan administrasi. Secara teori keduanya memang memiliki konsep yang jelas berbeda tetapi pada dasarnya keduanya memiliki hubungan karena didalam sebuah manajemen pasti ada yang administrasinya. Selain itu untuk menggerakan sebuah manajemen administrasi tentu harus ada yang mengendalikannya yaitu sumber daya manusia atau tenaga administrasi sekolah. Manajemen yang baik harus dilakukan oleh orang-orang yang tepat dan mampu di bidangnya. Dengan kata lain, untuk dapat mengelola pekerjaan yang telah mereka lakukan dalam proses pengelolaan pendidikan, diperlukan tenaga profesional untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Hasil dari wawancara peneliti dengan karyawan tata usaha menunjukkan bahwa kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Pandeglang selalu memberikan layanan terbaik untuk siswanya dengan menggunakan strategi-strategi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa. MAN 2 Pandeglang ini adalah lembaga pendidikan yang sangat dikenal di

⁵ Sri Astuti dan Onny Fitriani, *Modul Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Sulawesi Tengah: CV Feniks Muda, 2022), XIII.

masyarakat sekitarnya karena telah menerima akreditasi dan dikenal sebagai madrasah keterampilan. Siswa-siswanya telah mencapai banyak prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Dengan demikian, MAN 2 Pandeglang mendapatkan banyak peminat yang ingin meningkatkan keterampilannya. Dengan semakin banyaknya peminat, lembaga harus didukung oleh tenaga kependidikan berkualitas tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: Manajemen Tata Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MAN 2 Pandeglang

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu manajemen tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan yang meliputi perencanaan pengelolaan tata usaha, pelaksanaan pengelolaan tata usaha, faktor penghambat dan hasil dari pengelolaan yang dilakukan tata usaha MAN 2 Pandeglang dalam menghadapi kendala yang terjadi dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka ada sejumlah pertanyaan penelitian penting yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Pandeglang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Pandeglang?
3. Apa faktor penghambat dalam pengelolaan tata usaha di MAN 2 Pandeglang?
4. Apa hasil dari pengelolaan tata usaha di MAN 2 Pandeglang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MAN 2 Pandeglang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan tata usaha di MAN 2 Pandeglang.
4. Untuk mengetahui hasil dari pengelolaan tata usaha di MAN 2 Pandeglang

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis dan lembaga.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai referensi/ masukan yang bersifat membangun dalam menambah wawasan mengenai manajemen tata usaha. Selain itu, dapat digunakan untuk menambah referensi dan sumber bacaan bagi pembaca.

2. Secara Praktis

a. Bagi UIN SMH Banten

Diharapkan penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi dan masukan yang berguna untuk merencanakan dan membuat strategi manajemen tata usaha di perguruan tinggi untuk meningkatkan kinerja pegawai.

b. Bagi pihak MAN 2 Pandeglang

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan manajemen tata usaha dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat dan referensi secara teoritis dan praktis bagi masyarakat yang membacanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

d. Bagi peneliti

Untuk melatih diri dalam penelitian yang bersifat ilmiah untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti tentang manajemen tata usaha dalam meningkatkan kualitas kinerja tenaga kependidikan dilembaga pendidikan.

F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian sebelumnya adalah studi yang mempelajari topik-topik bahasan yang terkait dengan masalah yang sedang dipelajari oleh peneliti. Proses dan hasil dari penelitian ini diperkuat oleh fakta bahwa ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis ini, di antaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ayu agustina dengan judul kinerja pegawai tata usaha dalam layanan pendidikan di MTSN Cot Gue Aceh Besar 2020. Adapun kesimpulan hasil dari penelitian tersebut yaitu tenaga kependidikan di MTSN Cot Gue Aceh Besar melakukan pelayanan dengan baik walaupun tidak 100%. kinerja staff administrasi

sudah maksimal dalam memberikan layanan, pemberian layanan yang diberikan sudah mencapai hasil yang efektif. Selain itu kepala madrasah juga mengikutsertakan staff tata usaha MTSN Cot Gue Aceh Besar guna meningkatkan kemampuan dan kinerja. Tidak hanya itu untuk membentuk kinerja yang baik dari seluruh staff tata usaha juga diberlakukan konsultasi ringan bersama tim, melakukan pekerjaan dengan menggunakan komputer atau laptop untuk mendukung pemahaman terhadap alat elektronik. Dan terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat melakukan kinerja dalam memberikan pelayanan, kendala yang dihadapi pegawai seperti kurangnya kepekaan staff tata usaha dalam memahami psikologi konsumen, beban kerja yang berat dijalankan dalam waktu yang sedikit singkat dan terlambatnya respond yang ditujukan oleh konsumen pada saat pegawai tata usaha menjelaskan apa yang mereka butuhkan. Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian penulis, yaitu pada penelitian tersebut tentang pelayanan tata usaha sedangkan penelitian ini tentang kinerja tenaga administrasi, dan persamaan dalam kedua penelitian ini yaitu sama sama membahas bagaimana kinerja pegawai.⁶

Kedua, penelitian oleh Tohar yang berjudul “Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMAN 1

⁶ Ayu Agustina, “*Kinerja Pegawai Tata Usaha dalam Layanan Pendidikan di MTSN Cot Gue Aceh Besar*” (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017), Skripsi.

Jonggat”, pada Januari 2022. Kesimpulan hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan kegiatan penerapan kegiatan supervisi manajerial di SMAN 1 Jonggat dilakukan melalui proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya sistem manajerial ini, tentu saja sekolah dapat meningkatkan kinerja pelayanan administrasi Pendidikan melalui cara menilai, memantau dan membina layanan administrasi di sekolah tersebut. Persamaan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan dalam kedua penelitian ini sama, yaitu penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus pembahasan dimana jurnal penelitian ini menekankan pada supervisi manajerial sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kinerja kependidikan⁷

Ketiga, penelitian oleh Mantik Sari Zahiah Gianatri 2016, dalam skripsinya yang berjudul ”Analisis Kualitas Pelayanan Pegawai Tata Usaha di SMK Bina Rahayu Sawangan”. Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa menjadikan tata usaha yang berkualitas sangat dibutuhkan dengan memiliki sumber daya manusia yang professional dan berkompeten di bidangnya, karena untuk membantumengembangkan administrasi sekolah dan system kinerja semakin berkembang.

⁷ Tohar, *Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Jonggat*, Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol 9, No. 1, (Januari 2022), 179.

Menciptakan suasana kerja yang tidak mudah menjadi salah satu upaya sekolah untuk terus memperhatikan kinerja yang dilakukan pegawai tatausaha. Terutama dalam melayani konsumen, memerlukan standar yang sesuai untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, yaitu melihat dari dimensi kualitas pelayanan. Persamaan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan dalam kedua penelitian ini sama, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian ini sama-sama membahas mengenai tata usaha yang ada disekolah. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah Penelitian terdahulu lebih menekankan pada bagaimana kualitas pelayanan pegawai tata usaha di SMK Bina Rahayu dan objek penelitian terdahulu di SMK Bina Rahayu Sawangan, sedangkan penelitian ini di MAN 2 Pandeglang.⁸

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ayu agustina dengan judul <i>kinerja</i>	hasil dari penelitian tersebut yaitu tenaga kependidikan di MTSN Cot Gue Aceh Besar	persamaan dalam kedua penelitian ini	Adapun perbedaan penelitian

⁸ Mantik Sari Zahiah Gianatri, *Analisis Kualitas Pelayanan Pegawai Tata Usaha di SMK Bina Rahayu Sawangan* (UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2016), Skripsi.

	<i>pegawai tata usaha dalam layanan pendidikan di MTSN Cot Gue Aceh Besar 2020</i>	melakukan pelayanan dengan baik walaupun tidak 100%. kinerja staff administrasi sudah maksimal dalam memberikan layanan, pemberian layanan yang diberikan sudah mencapai hasil yang efektif. Selain itu kepala madrasah juga mengikutsertakan staff tata usaha MTSN Cot Gue Aceh Besar guna meningkatkan kemampuan dan kinerja. Tidak hanya itu untuk membentuk kinerja yang baik dari seluruh staff tata usaha juga diberlakukan konsultasi ringan bersama tim, melakukan pekerjaan dengan menggunakan komputer atau laptop untuk mendukung pemahaman terhadap alat elektronik. Dan terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat melakukan kinerja dalam memberikan pelayanan, kendala yang dihadapi	yaitu sama sama membahas bagaimana kinerja pegawai ,	terdahulu dengan penelitian ini yaitu judul, fokus penelitian, lokasi dan hasil penelitian
--	---	---	---	---

		pegawai seperti kurangnya kepekaan staff tata usaha dalam memahami psikologi konsumen, beban kerja yang berat dijalankan dalam waktu yang sedikit singkat dan terlambatnya respond yang ditujukan oleh konsumen pada saat pegawai tata usaha menjelaskan apa yang mereka butuhkan		
2.	Tohar yang berjudul <i>“Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pendidikan di SMAN 1 Jonggat”</i> , pada Januari 2022.	hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan kegiatan penerapan kegiatan supervisi manajerial di SMAN 1 Jonggat dilakukan melalui proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan adanya sistem manajerial ini, tentu saja sekolah dapat meningkatkan kinerja pelayanan administrasi Pendidikan melalui cara menilai, memantau dan membina layanan administrasi di	Persamaan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan dalam kedua penelitian ini sama, yaitu penelitian kualitatif.	perbedaannya terletak pada fokus pembahasan dimana jurnal penelitian ini menekankan pada supervisi manajerial sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kinerja tenaga kependidikan

		sekolah tersebut.		
3.	Mantik Sari Zahiah Gianatri dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Kualitas Pelayanan Pegawai Tata Usaha di SMK Bina Rahayu Sawangan", 2016.	penelitian ini menjelaskan bahwa menjadikan tata usaha yang berkualitas sangat dibutuhkan dengan memiliki sumber daya manusia yang professional dan berkompeten di bidangnya, karena untuk membantumengembangkan administrasi sekolah dan system kinerja semakin berkembang. Menciptakan suasana kerja yang tidak mudah menjadi salah satu upaya sekolah untuk terus memperhatikan kineja yang dilakukan pegawai tatausaha. Terutama dalam melayani konsumen, memerlukan standar yang sesuai untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, yaitu melihat dari dimensi kualitas pelayanan.	Persamaan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan dalam kedua penelitian ini sama, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian ini sama-sama membahas mengenai tata usaha yang ada disekolah.	perbedaan dalam penelitian ini adalah Penelitian terdahulu lebih menekankan pada bagaimana kualitas pelayanan pegawai tata usaha di SMK Bina Rahayu dan objek penelitian terdahulu di SMK Bina Rahayu Sedangkan penelitian ini di MAN 2 Pandeglang

G. Kerangka Pemikiran

Tata usaha dalam pengelolaan pendidikan merupakan salah satu manajemen sekolah yang bertugas dalam bidang pengadministrasian, seperti mengurus surat, pengarsipan dokumen, dan penyimpanan data. Tata Usaha (TU) sangat berpengaruh pada meningkatnya kualitas sekolah karena tata usaha dapat dikatakan sebagai roda operasional sekolah, yang berarti bahwa tata usaha memiliki peran sebagai penggerak dari segala kegiatan operasional yang ada di suatu lembaga dalam hal ini adalah sekolah. Didalam tata usaha terdapat segenap kegiatan rangkaian menghimpun, mencatat, mengelola, menggandakan, menyimpan data/informasi mengenai satu objek tertentu yang dilaksanakan secara kronologis, berkesinambungan dan sistematis untuk tujuan tertentu.

Administrasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, karena segala aspek penyelenggaraan sekolah tentu berkaitan dengan administrasi, sehingga sangat penting untuk memperhatikan administrasi pendidikan. Namun, ketika administrasi kurang diperhatikan, banyak kesalahan yang terjadi, seperti: penunjang yang tidak memadai, manajemen yang tidak efektif yang diterapkan di sekolah, kekurangan dana, dan kurangnya kolaborasi dengan sekolah lain Oleh karena itu, tenaga kerja yang bekerja

di sekolah harus memahami administrasi, termasuk fungsi, keuntungan, dan kegunaannya untuk penyelenggaraan sekolah

Tenaga administrasi sekolah atau madrasah adalah tenaga kependidikan yang bertanggung jawab untuk mendukung layanan administrasi untuk memastikan proses pendidikan berjalan dengan baik di sekolah. Oleh karena itu, administrasi sekolah adalah proses kerja sama kegiatan pendidikan yang melibatkan dua orang atau sekelompok orang untuk mencapai sebuah tujuan dan untuk menciptakan sekolah yang berkualitas. Mereka adalah non teaching staff yang bertugas di sekolah yang sering disebut dengan Tata Usaha (TU).

Berdasarkan uraian tersebut di atas diduga bahwa, manajemen tata usaha sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan madrasah. Dimana tata usaha berperan aktif untuk memberikan sebuah pelayanan administrasi maka dari itu kinerja tenaga kependidikan sangat penting untuk meningkatkan sebuah pengadministrasian sekolah yang baik dan terarah sesuai dengan tujuannya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) Bab pembahasan yaitu:

Bab ke I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan.

Bab ke II Kajian Teoretik, meliputi: Manajemen tata usaha, yang terdiri: Pengertian Manajemen, Fungsi Manajemen, Tujuan Manajemen, Pengertian Tata Usaha, Fungsi Tata Usaha, Tugas-Tugas Tata Usaha, Manajemen Tata Usaha Dan Kinerja Tenaga kependidikan meliputi: Pengertian Kinerja, Penilaian Kinerja, Metode Penilaian Kinerja, Faktor Pengaruhi dan Hambatan kinerja, Metode Pengembangan SDM Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja, tugas dan fungsi tenaga kependidikan.

Bab ke III Metodologi Penelitian meliputi: Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Populasi Dan Sample, Sumber dan Jenis Data, Teknik Analisis Data.

Bab ke IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, meliputi: Hasil Penelitian dan Pembahasa Hasil Penelitian.

BAB ke V Penutup, terdiri dari: Simpulan dan Saran-Saran.